



ABSTRACT

This research aims to identify and classify types and dominant strategies of politeness strategies of requests used by the characters in *Anastasia Broadway Musical*. The data are classified according to request strategies proposed by Blum-Kulka and Olshtain (1984). The result shows that direct strategy is the most frequently used by the characters, with a total of 90 occurrences (71.43%), followed by non-conventionally indirect strategy with 31 occurrences (24.60%), and the last one is conventionally indirect strategy with 5 occurrences (3.96%). Subsequently, the requests are categorized based on Brown and Levinson's classification of politeness strategies (1987). The result shows that the most frequent strategy used by the characters is positive politeness, proven with a total of 54 occurrences (42.86%), followed by bald on-record with a total of 29 occurrences (23.01%) and off-record with a total of 30 occurrences (23.81%), meanwhile, the least frequently used is negative politeness with 13 occurrences (10.31%). These findings portray the characters tend to use mood derivable strategy in making requests because it is explicit and to the point, yet to make it friendlier, they employ positive politeness in expressing the requests to minimize the social gap, thus, the hearer is able to understand the requests clearly and avoid ambiguity so that the request can be delivered effectively.

Keywords: Request Strategies, Politeness Strategies, Bald on-Record, Positive Politeness, Negative Politeness, Off-Record, *Anastasia Broadway Musical*.



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis dan strategi dominan dari strategi kesopanan dalam permintaan yang digunakan oleh karakter dalam *Anastasia Broadway Musical*. Data diklasifikasikan menurut strategi permintaan yang diajukan oleh Blum-Kulka dan Olshtain (1984). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi langsung paling sering digunakan oleh karakter dengan jumlah 90 kemunculan (71.43%), diikuti strategi tidak langsung nonkonvensional sebanyak 31 kemunculan (24.60%), dan terakhir adalah strategi tidak langsung konvensional dengan 5 kemunculan (3.96%). Kemudian, permintaan dikategorikan berdasarkan klasifikasi strategi kesopanan oleh Brown dan Levinson (1987). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling sering digunakan oleh para karakter adalah kesantunan positif, terbukti dengan jumlah kemunculan sebanyak 54 kali (42,86%), diikuti dengan bald on-record dengan total sebanyak 29 kemunculan (23,01%) dan off-record total 30 kemunculan (23,81%), sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah kesantunan negatif dengan 13 kemunculan (10,31%). Temuan ini menggambarkan karakter cenderung menggunakan strategi mood derivable dalam membuat permintaan karena eksplisit dan langsung pada intinya, namun untuk membuatnya lebih ramah, mereka menggunakan kesopanan positif dalam mengungkapkan permintaan untuk meminimalisir kesenjangan sosial, sehingga pendengar mampu memahami permintaan dengan jelas dan menghindari ambiguitas, sehingga permintaan dapat tersampaikan secara efektif.

Kata kunci: Strategi Permintaan, Strategi Kesopanan, Bald on-Record, Kesopanan Positif, Kesopanan Negatif, Off-Record, *Anastasia Broadway Musical*.